

DAILY MARKET RECAP

28 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan awal pekan ini seiring dengan penguatan beberapa Index Asia yang didorong oleh penguatan saham teknologi. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona positif didorong dengan spekulasi pasar bahwa The Fed akan memperkuat pesan *dovish*.

Kurs USD/IDR | 14.600 | Kurs EUR/USD | 1.1758 | IHSG per 27 JULI 2020 | 5.116,67 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,60

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	24-Jul	27-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,81	6,81	0,01
Indonesia USD 10yr	2,34	2,35	0,39
US Treasury 10yr	0,59	0,62	4,41

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0374	0,1108
1 Mth	4,2396	0,1726
3 Mth	4,3692	0,2468
6 Mth	4,5646	0,3185
1 Yr	4,7635	0,4595

Bursa Saham Dunia

	24-Jul	27-Jul	%Change
IHSG	5.082,99	5.116,67	0,66
LQ 45	791,14	800,36	1,17
S&P 500 (US)	3.215,63	3.239,41	0,74
Dow Jones (US)	26.469,89	26.584,77	0,43
Hang Seng (HK)	24.705,33	24.603,26	(0,41)
Shanghai Comp (CN)	3.196,77	3.205,23	0,26
Nikkei 225 (JP)	-	22.715,85	-
DAX (DE)	12.838,06	12.838,66	0,00
FTSE 100 (UK)	6.123,82	6.104,88	(0,31)

Cross Currencies

	27-Jul-20	28-Jul-20	% Change
USD/IDR	14.640	14.600	(0,27)
EUR/IDR	17.138	17.167	0,17
JPY/IDR	138,75	138,58	(0,12)
GBP/IDR	18.802	18.814	0,06
CHF/IDR	15.941	15.862	(0,49)
AUD/IDR	10.441	10.463	0,21
NZD/IDR	9.766	9.770	0,04
CAD/IDR	10.942	10.938	(0,04)
HKD/IDR	1.891	1.884	(0,37)
SGD/IDR	10.616	10.602	(0,13)

Major Currencies

	27-Jul-20	28-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1694	1,1758	0,55
USD/JPY	105,64	105,36	(0,27)
GBP/USD	1,2830	1,2887	0,44
USD/CHF	0,9189	0,9205	0,17
AUD/USD	0,7125	0,7167	0,59
NZD/USD	0,6664	0,6692	0,42
USD/CAD	1,3392	1,3349	(0,32)
USD/HKD	7,7516	7,7510	(0,01)
USD/SGD	1,3804	1,3771	(0,24)

FX

USD melemah ke level terendah selama dua (2) tahun terhadap Euro. Kekhawatiran atas meningkatnya konfirmasi positif virus Corona di Amerika Serikat dan antisipasi terhadap kebijakan The Fed pekan ini, menjadi pijakan bagi mata uang *Single Currency* ini untuk mengungguli USD. Rapat FOMC akan mulai digelar pada hari ini. The Fed diekspektasikan akan kembali menegaskan komitmennya terhadap suku bunga nol dalam waktu yang lebih lama. Kemarin USDIDR dibuka di level 14.625, kemudian bergerak turun ke level 14.610 dan ditutup di level 14.620. Hari ini USDIDR di buka di level 14.550 – 14.600.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah sempat mengalami kenaikan imbal hasil kemarin bersamaan dengan stabilnya rupiah, dikarenakan investor lebih memilih untuk menunggu lelang yang akan diselenggarakan hari ini. Tidak banyak pergerakan lagi setelah itu, dan imbal hasil hanya bergerak 0-1 bps. Obligasi dengan tenor kurang dari 5 tahun merupakan obligasi yang paling banyak dicari oleh investor.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +0,663% dan berakhir pada level 5.116,666. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1,20%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan pada sektor pertambangan sebesar +1,91%, sektor perdagangan meningkat +1,51% dan sektor finansial yang mencatatkan peningkatan sebesar +1,47%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona merah, industri dasar mencatatkan pelemahan sebesar -2,15%, industri barang konsumsi dan sektor properti melemah sebesar -0,05% dan -0,04%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 444,73 Miliar. Beberapa Index Asia berhasil bergerak pada zona positif didorong dengan penguatan saham teknologi. Ketegangan politik antara Amerika Serikat dan China masih menjadi kekhawatiran investor sehingga meningkatkan daya tarik aset *safe haven*. Ketiga Index Wall Street berhasil berakhir pada zona positif didorong dengan penguatan saham teknologi seiring dengan spekulasi pasar bahwa The Fed akan memperkuat pesan *dovish* pada pekan ini.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia